

## ABSTRAK

Korban adalah seseorang yang mengalami penderitaan fisik, mental dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh suatu tindak pidana, oleh sebab itu negara wajib memberikan perlindungan hukum pada pihak yang menjadi korban dari suatu tindak kejahatan. Beberapa tahun terakhir belakangan ini, lebih tepatnya sekitar kurun waktu 2 (dua) tahun di Indonesia mulai ramai terekspose pihak yang menjadi korban kejahatan kekerasan dengan istilah persekusi. Tidak tahu berawal darimana dan kapan munculnya penggunaan istilah persekusi ini, media massa baik cetak maupun elektronik dan media sosial juga mulai marak menggunakan istilah persekusi pada tindak kekerasan yang dilakukan oleh warga masyarakat terhadap seorang atau lebih dengan dianiaya secara suka-suka atau biasa disebut dengan main hakim sendiri dengan kekerasan bahkan tindakan tersebut ada juga yang didokumentasikan melalui foto dan video saat terjadi tindakan tersebut.

Jenis metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis, yaitu selain menggunakan asas dan prinsip hukum dalam meninjau, melihat, dan menganalisa masalah, penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaannya dalam praktek. Penelitian ini mengkaji mengenai perlindungan hukum terhadap orang tertuduh zina yang menjadi korban tindak kekerasan persekusi.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Kepolisian Resor Kota Besar Semarang telah benar-benar melaksanakan fungsinya sebagaimana fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan Negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. terutama pada fungsi perlindungan kepada masyarakat. Segala upaya perlindungan hukum meliputi perlindungan preventif, perlindungan represif, perlindungan psikis, perlindungan materi (kompensasi, restitusi, ganti rugi), dan perlindungan non-materi telah diberikan kepada orang tertuduh zina yang menjadi korban tindak kekerasan persekusi. Motif para pelaku melakukan tindak kekerasan persekusi ini adalah didasari rasa cemburu karena perlaku utama menemukan adanya informasi istrinya berselingkuh di suatu tempat dengan seorang supir yang mana supir tersebut adalah majikan dari sang istri.

---

Kata Kunci:

Perlindungan, Korban, Tertuduh Zina

## ABSTRACT

The victim is a person suffering physical, mental and/or economic loss caused by a criminal act, the State is obligated to provide legal protection to the victims of a crime. Several years later, more precisely around the period of 2 (two) years in Indonesia began an exposé by many parties who become victims of violent crime with the term persecution. Do not know where and when started the emergence of the use of this persecution, mass media both print and electronic and social media also started to bloom used the term persecution on acts of violence committed by citizens against one or more with the persecuted in like-like or commonly called by vigilante violence even those actions have also documented through photos and videos at the time of such action.

This type of method used in this research is to use the Juridical Sociological approach, that in addition to using the principle and the principle of law in reviewing, viewing, and analyzing the problem, the study also reviewed how its implementation in practice. This research review concerning the protection of the law against defendants zina yan became the victims of acts of violence of persecution.

In this study the authors found that the resort's major city of Semarang Police have really carry out its function, as the function Police Department is one of the functions of the Government in the field of the maintenance of security and order society, law enforcement, protection, shelter, and service to the community. especially on the function of protection to the community. All the efforts of preventive legal protection covers protection, protection of the repressive, psychic protection, protection of material (compensation, restitution, indemnification), and protection of non-material has been provided to defendants zina who became the victims of acts of violence of persecution. The motive of the perpetrators of acts of violence do this persecution is based on jealousy because major perilaku find the existence of information his wife having an affair in a place with a driver the driver which is the employer of his wife.

---

Keywords:

*Protection, Victims, Accused Zina*